

LITERASI KEAMANAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERINTERNET YANG AMAN BAGI WARGA DESA DONOWARIH

Lisa Sidyawati¹, I Made Prasetya Wiguna Mahayasa², Balgis Nacia Auliyah Aviccienna³

¹⁾ Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

²⁾ Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

³⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

e-mail: lisa.sidyawati.fs@um.ac.id, i.made.1801546@students.um.ac.id,

balgis.nacia.1802416@students.um.ac.id

Abstrak

Donowarih adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil *survey* team KKN Desa Donowarih, ditemukan bahwa masih banyak warga desa Donowarih yang kurang memiliki pengetahuan seputar literasi keamanan digital. Masih banyak warga desa yang bingung ketika ditanya terkait data pribadi maupun terkait penyebaran informasi yang merebak belakangan ini dan terkonfirmasi sebagai hoaks. Oleh karena itu, tim KKN UM di Desa Donowarih menggagas sebuah program kerja berupa webinar Literasi Digital Bagi warga Desa Donowarih. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan teknik presentasi materi webinar melalui Zoom Meeting dengan memberikan pemahaman secara umum terkait keamanan digital yang meliputi menjaga data pribadi agar tidak disalahgunakan orang lain, akurasi informasi terkait penyebaran berita bohong (hoaks). Dengan ini maksud agar seluruh warga desa dapat menerapkan perlindungan data pribadi, memilah informasi yang akurat dan terpercaya, serta dapat menggunakan informasi yang mereka peroleh melalui internet secara bijak dan bertanggungjawab.. Sosialisasi dan pelatihan ini diikuti oleh perwakilan warga Desa Donowarih yang berjumlah 50 orang.

Kata kunci: Desa Donowarih, Informasi, Webinar

Abstract

Donowarih is a village located in Karangploso District, Malang Regency. Based on the survey results of the Donowarih Village Community Service Team, it was found that there are still many Donowarih villagers who lack knowledge about digital security literacy. There are still many villagers who are confused when asked about personal data or regarding the dissemination of information that has recently spread and has been confirmed as a hoax. Therefore, the UM KKN team in Donowarih Village initiated a work program in the form of a Digital Literacy webinar for Donowarih Village residents. This service is carried out using lecture methods and webinar material presentation techniques through Zoom Meetings by providing a general understanding of digital security which includes protecting personal data from being used by other people, accuracy of information related to the spread of fake news (hoaks). With this, all villagers can apply personal data protection, sort out accurate and reliable information, and can use the information they get through the internet wisely and responsibly. This socialization and training was attended by representatives of Donowarih Village residents who gathered 50 people.

Keywords: Donowarih Village, information, webinars

PENDAHULUAN

Desa Donowarih terletak di wilayah Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Desa ini memiliki lokasi yang strategis yang alamnya bisa digunakan untuk lahan berkebun dan bisa sebagai objek wisata. Dengan semakin majunya era digitalisasi yang modern ini yang ditandai dengan berbagai macam perubahan dalam kehidupan manusia. Sebagai contoh, yang dapat kita lihat saat ini adalah perkembangan di bidang teknologi mengalami perkembangan yang pesat. Begitupula dengan kehidupan di Desa Donowarih yang semakin maju dengan perkembangan

zaman. Sehingga terdapat banyak dampak baik itu negatif maupun positif bagi masyarakat desa terkait perkembangan teknologi ini.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat ini maka kita harus mampu memilah setiap apa informasi di dunia digital yang masuk ke lingkungan kita. Oleh karena itu kita harus mampu memahami literasi digital untuk bekal kita dalam memilah informasi dan juga menjaga keamanan di dunia digital. Hague (2010:2) mengungkapkan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk membuat dan menyebarkan dalam berbagai mode dan bentuk; untuk membuat, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara lebih efektif, dan untuk memahami bagaimana dan kapangunaan teknologi digital yang baik untuk mendukung prosesnya. Sedangkan Literasi keamanan digital adalah sebuah pemahaman seseorang/kelompok dalam menggunakan, membagikan, atau mengolah data pribadi dan informasi di internet secara aman, akurat, dan bertanggungjawab. Berdasarkan laporan statistic dibulan Januari 2019 dari Hootsuite dan We are social, (2019, 30 Januari) dari 268 juta populasi, 150 juta atau sebanyak 56% diantaranya adalah pengguna internet.

Dengan memiliki literasi keamanan digital yang baik, seseorang/institusi akan memiliki pemahaman seputar bagaimana mereka menyimpan/membagikan data pribadi kepada orang yang tepat dan mampu memanfaatkan informasi di internet dengan efektif, efisien, serta bertanggungjawab. Dampaknya, kita akan dapat terhindar dari berbagai macam permasalahan keamanan digital seperti penipuan online, phishing, penyebaran hoaks, sampai terkena serangan cyber yang akan merugikan individu/kelompok pengguna internet. Paling tidak, adanya pengetahuan dasar tentang literasi keamanan digital ini dapat mencegah lebih banyak kasus-kasus criminal berbasis digital di Indonesia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka team KKN Desa Donowarih Universitas Negeri Malang 2021 mengadakan Webinar literasi Keamanan Digital yang menyasar warga Desa Donowarih berusia produktif. Webinar ini diadakan dengan tujuan memberikan pemahaman seputar literasi keamanan digital yang baik bagi warga desa Donowarih. Harapannya, warga Desa Donowarih dapat memiliki pengetahuan dasar seputar bagaimana melindungi data pribadi serta menggunakan informasi yang mereka peroleh melalui internet secara bijak dan bertanggungjawab.

PERMASALAHAN

Terlepas dari segala kehidupan di desa Donowarih, team survey menemukan beberapa permasalahan yang terdapat pada warga desa. Berdasarkan hasil survey team KKN Desa Donowarih, ditemukan bahwa masih banyak warga desa Donowarih yang kurang memiliki pengetahuan seputar literasi keamanan digital. Masih banyak warga desa yang bingung ketika ditanya terkait data pribadi maupun terkait penyebaran informasi yang merebak belakangan ini dan terkonfirmasi sebagai hoaks.

Lebih lanjut, kepala desa Donowarih menyatakan masih banyak terjadi kasus penipuan karena kurangnya pengetahuan keamanan data pribadi oleh warga desa. Misalnya, kasus pencurian kode OTP aplikasi Banking yang menyebabkan warga mengalami kerugian hingga jutaan rupiah. Ditambah lagi, mudahnya warga mempercayai berita-berita bohong (hoaks) khususnya tentang Covid-19 yang belakangan ini sedang marak beredar. Akibatnya, selain menderita secara finansial, warga juga menjadi semakin resah dan tak terkontrol karena mempercayai aneka berita bohong tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka menjadi dasar bagi team KKN desa Donowarih 2021 untuk membuat Program Kerja berbasis Webinar Literasi Digital Bagi warga Desa Donowarih.

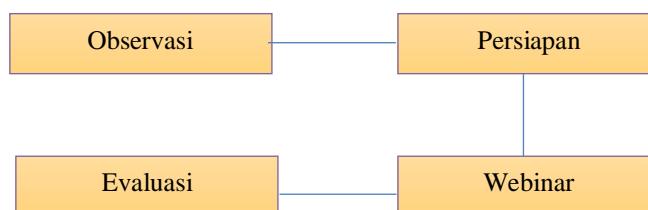
METODE

Mekanisme pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui program webinar yang dilaksanakan melalui Zoom Meeting dengan judul "Webinar Keamanan Digital dan Keamanan Informasi bagi Warga Desa Donowarih". Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian tersebut meliputi persiapan pelaksanaan program, pemaparan materi pada webinar, sesi tanya jawab hingga melakukan evaluasi dengan menyebar angket yang berisi sejauh mana program Webinar Literasi Keamanan Digital ini efektif dan dapat diterapkan ilmunya pada kehidupan sehari-hari warga Desa Donowarih. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memberikan pemahaman secara umum terkait keamanan

digital yang meliputi menjaga data pribadi agar tidak disalahgunakan orang lain, akurasi informasi terkait penyebaran berita bohong (hoaks), dan Hak Kekayaan Intelektual yakni seputar menghargai hak cipta orang lain dan menghindari plagiasi. Hal ini dimaksudkan agar seluruh warga desa dapat menerapkan perlindungan data pribadi, memilah informasi yang akurat dan terpercaya, serta menghargai hak cipta orang lain dalam kehidupan digital sehari-hari. Data pribadi adalah data yang berkaitan dengan karakteristik seseorang, nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan kedudukan dalam keluarga. Pengertian data pribadi lainnya yaitu sebuah data berupa identitas, huruf, kode, simbol atau angka penanda personal seseorang lainnya yang bersifat rahasia. Sosialisasi dan pelatihan ini diikuti oleh perwakilan warga Desa Donowarih yang berjumlah 50 orang.

Pada tahap persiapan awal, team KKN Desa Donowarih melakukan observasi dan wawancara kepada kepala desa dan warga Desa Donowarih. Kemudian persiapan awal dilanjutkan dengan analisis permasalahan dan ditemukan solusi bahwa akan melaksanakan Webinar yang membahas seputar Literasi Keamanan Digital bagi warga Desa Donowarih. Tahap selanjutnya, team KKN Desa Donowarih mempersiapkan acara Webinar meliputi tanggal pelaksanaan, pemateri, TOR pemateri, ruang zoom, serta alur pendaftaran warga. Setelah seluruh rangkaian persiapan Webinar selesai, maka dilanjutkan dengan implementasi program berupa Webinar dimana saat itu pemateri memaparkan materinya melalui ruang Zoom Meeting dan diikuti oleh 50 peserta dari warga Desa Donowarih. Dilakukannya Webinar Literasi Keamanan Digital ini bertujuan untuk memberi pemahaman seputar perlindungan data pribadi, akurasi informasi, serta hak kekayaan intelektual dalam dunia digital bagi warga Desa Donowarih. Setelah kegiatan Webinar Literasi Keamanan Digital ini selesai diselenggarakan, tahap berikutnya adalah melakukan evaluasi dengan menyebar angket yang berisi sejauh mana program Webinar Literasi Keamanan Digital ini efektif dan dapat diterapkan ilmunya pada kehidupan sehari-hari warga Desa Donowarih.

Gambaran metode program pengabdian dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Alur pelaksanaan program kerja

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Minggu, 18 Juli 2021 yang bertempat di Zoom Meeting. Adapun peserta pelatihan yang hadir terdiri dari 50 warga. Kegiatan Webinar ini terdiri atas beberapa penyampaian topik materi yaitu:

- Menerapkan etika perlindungan data pribadi
- Mengakses informasi yang akurat dan bertanggungjawab dalam menyebarkan informasi
- Menghormati hak kekayaan intelektual orang lain
- Pemaparan pasal-pasal dalam hukum yang mengatur tentang teknologi informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, Tanya jawab, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan dihadiri 50 peserta dari warga Desa Donowarih. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan pemahaman seputar literasi keamanan digital bagi warga Desa Donowarih sehingga mereka dapat terhindar dari penipuan online, penyebaran berita hoaks, plagiasi hak cipta, dan isu keamanan digital lainnya. Apalagi dalam era pandemic ini aktifitas penggunaan media berbasis online kian meningkat.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Selanjutnya yaitu memberikan pemaparan kepada peserta dengan maksud warga desa Donowarih dapat menerapkan pemaparan tentang keamanan digital ini dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

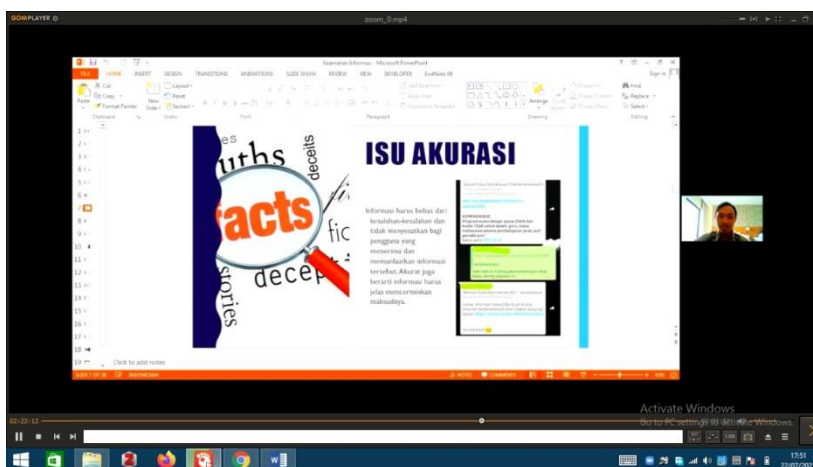
- a. Memberikan pengetahuan kepada warga Desa Donowarih tentang apa itu Literasi Keamanan Digital,

Dalam tahapan ini, pemateri memaparkan apa itu literasi keamanan digital dengan maksud warga dapat memahami dan pada akhirnya mampu mengikuti tahapan materi selanjutnya dengan lebih mudah.

- b. Mengedukasi warga tentang bagaimana mengamankan data pribadi secara aman,

Pada tahap kedua ini, pemateri memberikan pemahaman tentang bagaimana melindungi data pribadi, seperti kapan, dan siapa yang boleh mengakses data pribadi kita yang merupakan sebuah privasi. Yuwinanto menyatakan bahwa privasi merupakan sebuah konsep abstrak yang mengandung banyak makna di dalamnya. Konsep dari privasi sendiri sangat sulit didefinisikan karena setiap orang akan memberikan pemahaman yang berbeda tergantung dari sudut pandangnya dalam memberikan penilaian. Karena banyak sekali terjadi penyalahgunaan data pribadi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab di Desa Donowarih. Jerry Kang menyatakan bahwa data pribadi merupakan suatu informasi yang erat kaitannya dengan seseorang yang dapat membedakan karakteristik pribadi masing-masing orang tersebut. Bentuk perlindungan data lainnya yaitu dengan adanya sisi regulasi yang mengatur tentang penggunaan data oleh orang lain yang tidak berhak, penyalahgunaan data dan perusakan data itu sendiri. Harapannya, setelah pemaparan materi kedua ini, warga dapat lebih bijak dalam memberikan data pribadinya pada orang lain yang pada akhirnya dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan data pribadi. Data pribadi tersebut mencakup segala informasi yang dimiliki seseorang/institusi dimana hanya pihak yang memiliki data/pihak lain yang diijinkan oleh pemilik data yang boleh mengetahuinya. Data pribadi dan informasi ini harus digunakan, dibagikan, dan diolah secara benar dan bertanggungjawab agar tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan secara material maupun non material. Pasal 28 G ayat (1) memuat “Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang dibawah kekuasaannya,...”. Perlindungan data pribadi berkenaan dengan perlindungan ke dalam sebuah aturan perundang-undangan yang bersifat sistematis

- c. Memberikan tips-tips membedakan berita sungguhan atau hoaks agar warga terhindar dari kesalahan informasi,
Dalam materi ketiga, warga Desa Donowarih dilatih untuk mampu membedakan berita hoaks atau bukan. Mengingat masih banyak penyebaran berita yang kurang akurat sekaligus dapat menyesatkan khususnya perihal informasi Covid-19.
- d. Mengajarkan warga untuk menghormati hak kekayaan intelektual orang lain,
Pada materi selanjutnya, pemateri menekankan tentang pentingnya menghormati hak kekayaan intelektual orang lain di dunia digital. Hak kekayaan intelektual tersebut dapat berupa gambar, video, suara, maupun program lain yang diciptakan oleh seseorang untuk kepentingan bersama. Dengan menghargai hak kekayaan intelektual, secara tidak langsung juga akan mengajarkan warga Desa Donowarih untuk lebih kreatif khususnya dalam hal konten.
- e. Memberikan informasi seputar pasal-pasal yang mengatur keamanan digital di Indonesia
Selanjutnya pada materi yang terakhir, dibahas seputar pasal-pasal yang berkaitan tentang dunia digital. Hingga saat ini kurang lebih terdapat 25 negara di dunia yang memiliki undang-undang mengenai perlindungan data pribadi. Pemaparan materi terakhir ini dimaksudkan agar warga Desa Donowarih mengetahui bahwa sebenarnya dunia digital juga dilindungi oleh hukum. Oleh karena itu, warga desa diharapkan tidak semena-mena menggunakan internet karena yang melakukan pelanggaran juga dapat dijerat hukum pidana. Suatu perbuatan yang melawan hukum dapat dipertanggungjawabkan di jalur hukum.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Ketika pemaparan materi selesai, selanjutnya adalah sesi diskusi bersama para peserta webinar terkait materi yang disampaikan. Peserta sangat antusias di tandai dengan banyaknya peserta yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang literasi digital ini. Setelah acara selesai, tim KKN Desa Donowarih melakukan evaluasi pelaksanaan acara untuk mendiskusikan hasil kerja tiap-tiap panitia acara dalam penyelenggaraan webinar. Hal tersebut dilaksanakan sebagai referensi dan perbaikan untuk acara selanjutnya.

SIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata dengan judul Webinar Literasi Keamanan Digital pada warga Desa Donowarih dapat diselenggarakan dengan baik melalui beberapa runtutan kegiatan yaitu penyampaian materi, tanya jawab serta evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan keseluruhan kegiatan dapat disimpulkan bahwa, Kegiatan Webinar Keamanan

Digital bagi warga Desa Donowarih penting dilakukan melihat dari warga Desa yang masih banyak tidak mengetahui seputar keamanan digital. Melalui webinar yang telah diselenggarakan, warga Desa Donowarih menjadi memiliki pemahaman dasar seputar keamanan digital dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan telah diterapkannya prinsip keamanan digital yang baik, maka otomatis warga Desa Donowarih akan terhindar dari tindak kejahatan digital seperti penipuan, phishing, penyalahgunaan data pribadi, dan penyebaran hoaks.

Team KKN Desa Donowarih berharap segala upaya meningkatkan literasi keamanan digital bagi warga Desa Donowarih dapat berdampak positif secara keseluruhan khususnya dalam kehidupan digital yang semakin gencar akhir-akhir ini.

SARAN

Dengan adanya survey team KKN Desa Donowarih, yang menemukan bahwa masih banyak warga desa Donowarih yang kurang memiliki pengetahuan seputar literasi keamanan digital sehingga diadakannya Webinar Literasi Digital. Maka kedepannya kegiatan serupa atau kegiatan yang mendukung lainnya perlu terus diadakan melalui program pengabdian pada masyarakat mendatang. Mengingat antusias masyarakat Desa Donowarih yang cukup besar terhadap keingintahuannya terkait literasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN UM mengucapkan terima kasih atas kesediaan Wiguna Payment (WP) yang telah bersedia untuk menjadi sponsor tunggal untuk acara “Webinar Literasi Digital” sehingga acara dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniar Supriadi, *Data Pribadi dan Dua Dasar Legalitas Pemanfaatannya*, September 2017. <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt59cb4b3feba88/data-pribadi-dan-dua-dasar-legalitaspemanfaatannya-oleh--daniar-supriyadi>
- Hootsuite & We Are Social. (2019, 30 Januari). Digital 2019 Global Digital Overview. 25 Agustus 2019. <https://datareportal.com/reports/digital2019-global-digital-overview>
- <http://kamusbahasaindonesia.org/data%20pribadi/miripKamusBahasaIndonesia.org>. Diakses 28 Februari 2018 Jam 11.55.
- Radian Adi Nugraha, Analisis Yuridis Mengenai Perlindungan Data Pribadi dalam Cloud Computing System Ditinjau dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, Universitas Indonesia, 2012, hlm. 31.
- Radian Adi Nugraha, Analisis Yuridis Mengenai Perlindungan Data Pribadi dalam Cloud Computing System Ditinjau dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, Universitas Indonesia, 2012, hlm. 32.
- Radian Adi Nugraha, Analisis Yuridis Mengenai Perlindungan Data Pribadi dalam Cloud Computing System Ditinjau dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, Universitas Indonesia, 2012, hlm. 45.
- Rosalinda Elsina Latumahina, Aspek Hukum Perlindungan Data Pribadi di Dunia Maya, Jurnal GEMA AKTUALITA, Vol. 3 No. 2, Desember 2014, hlm. 16. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 20 Tahun 2016
- Rosalinda Elsina Latumahina, Aspek Hukum Perlindungan Data Pribadi di Dunia Maya, Jurnal GEMA AKTUALITA, Vol. 3 No. 2, Desember 2014, hlm. 17.
- Shinta Dewi, sebagaimana dikutip Rosalinda Elsina Latumahina. Lihat juga, Wafiya, *Perlindungan Hukum Bagi Nasabah yang Mengalami Kerugian dalam Transaksi Perbankan Melalui Internet*, Kanun Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 14 No. 1, 2012
- Yuesti, A. 2018. Taxpayer Compliance Analysis of Tax Amnesty Application as Effort Improvement of Increasing On Countryincomeand Development through Tax Sector. International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X www.ijbmi.org || Volume 7 Issue 5 Ver. V || May. 2018 || PP—29-36